

INTISARI

Novel *Kadurakan ing Kidul Dringu* karya Suparto Brata merupakan salah satu karya sastra yang termasuk dalam kategorisasi sastra Jawa modern. Dikatakan “modern” karena pada masa peralihan tersebut, terdapat perubahan konsep estetika sastra yang menggunakan perangkat modern yang telah dikembangkan oleh bangsa Barat. Perubahan estetika tersebut dapat dilihat melalui tema-tema yang bermunculan pada periode kemerdekaan (1945-1997) yang khas dengan peristiwa sosial, ekonomi, politik, dan kultural. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh kritikus sastra Jawa, novel *Kadurakan ing Kidul Dringu* memuat tema yang berkaitan dengan semangat perjuangan, perlawanan, konflik sosial politik hingga konflik batin manusia selama masa perang.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap aspek naratif melalui paradigma naratologi Gérard Genette. Pendekatan naratologi yang dilakukan terhadap novel *Kadurakan ing Kidul Dringu* merupakan sebuah kebaruan dalam penelitian sastra Jawa modern. Namun demikian, penelitian ini dibatasi pada aspek *mood* dan *voice* yang berfokus pada pengkajian sudut pandang, perspektif, dan posisi narator dalam narasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis naratif menunjukkan adanya narator dengan focalisasi internal tetap, narasi dengan jenis *subsequent*, dan narator *homodiegetic* yang berada pada level *extradiegetic*. Adapun implikasi masalah yang muncul menunjukkan narator yang bersurat kepada pembaca dengan jarak naratif, dan narator yang nostalgia.

Kata kunci: naratologi, Genette, sastra Jawa modern, novel.